

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan berdasarkan uraian yan telah dijabarkan dimulai dari latar belakang sampai kepada pembahasan.

Penulis memperoleh kesimpulan :

1. Sejauh ini secara keseluruhan setiap motif dan makna pada proses pembuatan kain songket yang menghiasi bagian kain songket Batubara memiliki makna dan ajaran-ajaran moral yang amat baik unuk diterapkan, dipedomankan, dijadikan contoh dalam kehidupan dan kepribadian setiap masyarakat Batubara aaupun mayarakat lainnya. Dikarenakan makna yang terdapat pada setiap motif mengandung makna yang sangat penting, bermanfaat,dan bisa dijadikan menjadi pedoman bagi setiap orang.
2. Warna-warna yang diteapkan pada songket Melayu Batubara ada 7 warna yaitu, hitam, kuning, merah, hijau, biru, orange/jingga dan ungu. Dan dari setiap warna yang ada terdapat makna masing-masing dari setiap warna yang ada.
3. Pada proses pembuatan kain songket sekarang pengrajin menggunakan beberapa bentuk motif, bentuk motif yang digunakan/diterapkan oleh pengrajin dalam proses pembuatan kain songket yaitu Tampuk Manggis Variasi Besela Kuntum, Pucuk Rebung Variasi Rebung Berabur, Potong Wajik Variasi Wajik Susur, Pasu-Pasu Variasi Pasu Sebelah, Pucuk Rebung Variasi Rebung Bertabur, Tampuk Manggis Variasi Tampuk Sebelah, Siku-

Siku Variasi Kuntum Sudut, Tampuk Manggis Variasi Petak Silang, Pucuk Rebung Variasi Kaluk Pakis, Tampuk Manggis Variasi Tapak Catur, Tampuk Manggis Variasi Kelopak Mambang, Pucuk Betikam, Pucuk Pandan, Siku-Siku Variasi Siku-Siku Tunggal, Tabur Bintang, Semut Beriringan, Bunga Mawar, Pucuk Rebung Variasi Rebung Penuh, Siku Keluang, Daun Tunggal Variasi Mata Penuh, Bunga Kembang Sepatu, Tapak Catur Variasi Petak Ganda, dan Bunga Kelayak.

4. Berikut salah satu dari makna dan estetis dari motif yang ada pada kain songket, Makna yang terdapat pada motif *Siku Keluang* adalah agar orang memiliki sifat yang memegang amanah, teguh pendirian, taat, bertanggung jawab dan solidaritas yang merupakan cerminan dari sifat orang Melayu Batubara. Sedangkan makna estetis dari motif ini yaitu bagi orang Melayu sifat amanah mencerminkan iman dan takwa, menunjukkan tahu tanggung jawab, menunjukkan orang yang berilmu, jujur, dan setia kawan. Oleh karena itu setiap masyarakat dituntun memiliki sifat-sifat tersebut, supaya hidup dapat membawa berkah dan sejahtera.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka diperoleh beberapa saran antara lain :

1. Harapan penulis melalui penelitian kain songket Batubara, penulis berharap pemerintah sekitar sebaiknya membuat acara pegelaran dengan memperkenalkan kain songket khas Batubara agar setiap generasi yang ada sekarang ini tetap menjunjung tinggi dan mencintai kebudayaan mereka

miliki sekarang ini yakni tenun songket Batubara yang sangat indah dengan perpaduan motif-motif dan warna.

2. Para pengrajin sebaiknya lebih mengutamakan pakam-pakam (aturan) yang telah ada agar kain songket yang dibuat tidak sekedar indah di lihat tetapi lebih mengutamakan makna dari setiap motif yang sudah ada. Sehingga disaat proses pembuatan kain songket agar motif yang digunakan tetap berkesenimbangan, tidak berolah belakang terhadap motif yang satu dengan yang lainnya dan setiap makna yang ada di motif tetap berjalan searah, tersampaikan kepada masyarakat.
3. Perkembangan kain songket Batubara sekarang sangat pesat secara estetika akan tetapi secara etika sangat menurun dikarenakan para pengrajin dan pembeli lebih mengutamakan keindahan dari setiap motif-motif itu sendiri daripada mempelajari dan memahami maknanya dari setiap motif yang ada. Ada beberapa pengrajin menggunakan atau mengulang motif yang sama sehingga terlihat monoton.
4. Masyarakat Batubara sebaiknya lebih menjaga, mempertahankan, mengembangkan dan melestarikan keaslian bentuk motif yang sudah ada, makna yang terdapat pada kain songket Batubara, sehingga makna dari setiap motif yang ada tidak hilang seiring berjalannya waktu.